BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan teoritis dan empiris dalam penelitian sangatlah diperlukan. Oleh karena itu sesuai dengan judul diatas, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sebagaimana pendapat Kirk dan Miller seperti yang dikutip oleh Moeloeng, yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif "berusaha mengungkapkan gejala suatu tradisi tertentu yang secara fundamental tergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya".[1]

Data kualitatif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakkan metode diskriptif.

[1]Lexy J. Moeloeng, *Metologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya Offset, 2002), h. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan data yang ada, disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.[2]

Menurut Winarno Surachmad penelitian deskriptif kualitatif adalah menentukan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak atau tentang suatu proses yang muncul, kecendrungan yang nampak, pertentangan yang meruncing dan sebagainya.[3]

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengedepankan data yang bersifat kualitatif, dan dalam situasi lapangan yang bersifat apa adanya tanpa dibuat-buat atau dimanipulasi. Pendekatan ini mengarah pada suatu keadaan individu atau sebuah organisasi secara keseluruhan.

Adapun alasan digunakan pendekatan kualitatif dalam melaksanakan penelitian ini karena fokus penelitian ini adalah memperhatikan efektifitas metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Islahiyah sebagai sebuah fenomena sosial yang mengharuskan peneliti menarik makna atas proses kegiatan tersebut yang bersifat natural. Peneliti

---

[2]Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 1991), h. 31.

[3]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*, *Metode Teknik*, (Bandung : Tarsito, 1986), h. 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertindak sebagai pengumpul data utama. Obyek dalam penelitian ini adalah TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sebuah sumber atau tempat dimana peneliti memperoleh keterangan yang ada hubungan dengan penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, subyek adalah seorang atau lebih yang sengaja dipilih oleh peneliti guna dijadikan nara sumber data yang dikumpulkan.[4]

Berikut ini adalah beberapa individu yang akan penulis jadikan subyek penelitian yaitu: seluruh ustadzah TPQ Al-Islahiyah, kepala TPQ Al-Islahiyah, dan siswa kelas finishing. Adapun yang menjadi obyek penelitian ini adalah penerapan pembelajaran metode Qiraati di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya, dan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas finishing di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam buku Lexy J. Moleong disebutkan bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data.[5] Di dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada

---

[4]SuharsimiArikunto,*ManajemenPenelitian*,(Yogyakarta:RinekaCipta,1993),h.113.
[5]Winarno Surachmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode Teknik*, h. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seluruh ustadzah TPQ Al-Islahiyah, pengasuh TPQ Al-Islahiyah, dan melakukan observasi pada siswa kelas finishing TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

D. Jenis Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[6]

Data yang diperoleh adalah data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan data yang diperoleh adalah dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Menurut sumber data dalam penelitian ini, data dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[7] Dalam hal ini data yang dihimpun dalam data primer adalah data tentang metode membaca al-Qur'an Qiraati, penerapan metode Qiraati di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya, efektivitas metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

---

[6]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 157.
[7]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), h. 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu: kepala TPQ, pengasuh TPQ Al-Islahiyah, ustadzah TPQ Al-Islahiyah, dan siswa kelas finishing di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya. Data dapat diperoleh melalui melalui wawancara dan juga observasi di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder disebut juga data tersedia, atau sumber tertulis. Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip, dan lain-lain. Data ini berguna untuk melengkapi data primer. Data yang dihasilkan dalam penelitian ini diantaranya data tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah.[8]

Data ini diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah semua yang terkait dengan TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya meliputi manajemen lembaganya, serta data yang berkaitan dengan penelitian.

[8]M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodolog Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[9] Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan masalah yang diselidiki dan tujuan penelitian karena pada umumnya data akan digunakan untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan.[10] Untuk mempermudah penelitian ini, ada beberapa metode yang digunakan antara lain:

a. Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.[11]

Menurut Adurrahman Fathoni observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran.[12]

Metode ini digunakan untuk melihat pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qiraati dan kondisi lingkungan TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

Dengan hasil yang diperoleh dari obseravasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan tentang penggunaan metode pengajaran Qiraati dalam

---

[9]M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), Cet. Ke-2, h. 211.

[10]W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), h. 192.

[11]Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 23.

[12]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 102.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningktkan baca tulis al-Qur'an, dan juga kinerja yang ditunjukkan oleh para ustadz-ustadzah. Serta dapat menggambarkan aktifitas yang dilakukan oleh para santri dan ustadz/ustadzah di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan dua orang atau lebih berhadapan secara fisik yang bertujuan untuk memperoleh informasi, wawancara ini merupakan alat yang sistematis digunakan untuk menggali data penelitian.[13]

Bentuk interview yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah interview bebas dan terpimpin dapat juga disebut dengan interview terkontrol atau *controlled interview*. Dalam interview bebas terpimpin ini penginterview sudah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan cermat.

Metode ini digunakan untuk menggali atau memperoleh data secara khusus berupa keterangan-keterangan secara langsung dari semua civitas akademik baik ketua TPQ, Ustadz, Ustadzah, dan orang yang terlibat dalam TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya yang mampu dan diyakini mengetahui fokus masalah tentang pengajaran Qiraati. Disamping itu metode interview ini penulis gunakan dengan tujuan untuk memperkuat atau memperjelas data observasi.

[13]M. Nazir, *Metode Penelitian*, h. 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokemen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[14]

Metode ini digunakan untuk mencari data sekunder di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya, yang berupa dokumen-dokumen seperti gambaran umum TPQ Al-Islahiyah, dokumen pendidik, dokumen peserta didik, agenda kegiatan pembelajaran al-Qur’anserta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan pokok masalah yang akan diteliti.

d. Test

Tes adalah teknik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu.[15] Tes merupakan alat atau teknik penilaian yang sering digunakan oleh setiap guru. Dalam hal ini penulis lakukan dengan memberikan penilaian kepada bacaan santri dengan kriteria penilaian sesuai dengan metode Qiraati dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan siswa dalam membaca al-Qur’an dengan baik dan benar. Adapun pelaksanaannya adalah berupa perintah untuk

[14]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 120.

[15]Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 187.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca ayat-ayat tertentu sebagai hasil untuk pengukuran efektivitas metode Qiraati dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an.

F. Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data merupakan proses yang terus menerus dilakukan di dalam penelitian yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul dari berbagai sumber.

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti mengkategorikan, menata dan meringkas untuk memperoleh jawaban dari penelitian tersebut dengan jalan mendeskripsikan secara logis dan sistematis sehingga masalah penelitian dapat dijawab dan ditelaah secara cermat dan teliti sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.[16]

Analisis data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian yang dituangkan sekaligus pengukuran pendapat, rumusan-rumusan atau hukum teoritik yang dibangun. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menyederhanakan data, sehingga mudah untuk ditafsirkan.

Proses analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dokumentasi dan sebagainya yang selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan jenis data yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga

[16]Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Rake Paskin, 1996), h. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam langkah penelitian tidak perlu merumuskan hipotesis dan bertujuan untuk menggambarkan atau menunjukkan status fenomena. Sedangkan yang dimaksud dengan kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Dengan demikian peneliti memaparkan secara detail tentang data yang telah diperoleh di lapangan untuk mengetahui gambaran yang jelas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[17]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data dilakukan agar memperoleh data yang valid dan dipercaya oleh semua pihak. Untuk mengecek keabsahan data, maka peneliti menggunakan hasil data-data yang telah diperoleh peneliti dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Menurut Sugiyono ada enam teknik yang dapat digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus dan negatif member check. Dan untuk pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik:[18]

[17]Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, h. 63.
[18]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: al-Fabeta, 2005), h. 121.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[19]

Data yang diperoleh dari satu sumber akan dibandingkan dengan data yang diperoleh dari sumber yang lain dengan berbagai teknik dan waktu yang berbeda. Sebagai contoh data yang diperoleh dari bawahannya atau data yang diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda.

Adapun pengecekan keabsahan data dalam penelitian data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.[20]

Untuk itu peneliti mencapainya dengan jalan:

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

[19]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* h. 330.
[20]Ibid., h. 331.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Menggunakan Bahan Referensi

Yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil interview perlu didukung dengan adanya rekaman interview. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan peneliti. Selain itu dalam laporan penelitian, data-data yang ditemukan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.[21]

Dengan mengecek kembali data-data yang diperoleh, maka data tersebut dapat diuji keabsahannya dan dapat dipertanggungjawabkan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pra lapangan

Tahap persiapan merupakan tahap yang paling penting. Berhasil atau tidaknya suatu kegiatan berawal dari tahap ini

[21]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penyusunan proposal

Kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah membuat proposal penelitian. Ini dilakukan agar penelitian yang dilakukan sesuai dengan tujuan awal mengapa penelitian ini dilakukan.

b. Memilih lokasi penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya sebagai tempat objek penelitian.

c. Mengurus surat ijin penelitian

Pengurusan surat ijin ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan administrasi.

d. Mengadakan observasi

Melaksanakan observasi di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya, kegiatan observasi ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui secara langsung keadaan lembaga tersebut yang akan dijadikan objek penelitian.

e. Identifikasi subjek penelitian

Dalam pengidentifikasian subjek, peneliti menggunakan tes dan dokumen-dokumen yang ada di TPQ Al-Islahiyah Margorejo Surabaya dan keterangan-keterangan yang berhubungan dengan masalah penelitan dari pendidik yang sudah paham tentang metode Qiraati

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian ini terdiri dari: kegiatan dalam mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengecek kembali data-data yang belum teridentifikasi telah dilakukan, setelah itu data tersebut dikumpulkan dan dianalisis serta ditarik kesimpulan.

3. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian ini merupakan tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti menulis hasil dari sebuah penelitian kemudian dibuatkan laporan yang diuraikan dalam bentuk hasil penelitian.[22]

---

[22]Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id